

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BERBASIS *E-LEARNING*
PADA TK SE-KECAMATAN DEPOK YOGYAKARTA**



**OLEH:
ARUMING TIAS PUDYASTUTI
NIM 19717251006**

**Tesis ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
untuk mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2022

ABSTRAK

ARUMING TIAS PUDYASTUTI: Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis *E-Learning* Pada TK Se-Kecamatan Depok Yogyakarta. **Tesis. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, 2022.**

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan kondisi pelaksanaan pembelajaran berbasis *e-learning* di TK, (2) mendeskripsikan sikap guru dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis *e-learning*, (3) mendeskripsikan sikap orang tua dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis *e-learning*, (4) mengidentifikasifaktor pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis *e-learning*, (5) faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis *e-learning* pada TK Se-Kecamatan Depok Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey. Populasi penelitian ini adalah seluruh guru dan orang tua TK Se-Kecamatan Depok Yogyakarta. Teknik pengumpulan data menggunakan *convenience sampling*. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 55 guru dan 116 orang tua. Data yang dikumpulkan menggunakan angket yang telah diuji validitas dan reabilitasnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) pelaksanaan pembelajaran berbasis *e-learning* di TK Se-Kecamatan Depok Yogyakarta termasuk kategori baik yang dilihat dari perencanaan pembelajaran mencapai 81%, proses pelaksanaan pembelajaran berbasis *e-learning* mencapai 43%, dan evaluasi pembelajaran berbasis *e-learning* mencapai 65%; (2) sikap guru dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis *e-learning* di TK Se-Kecamatan Depok Yogyakarta termasuk kategori baik yang mencapai 47%; (3) sikap orang tuadalam pelaksanaan pembelajaran berbasis *e-learning* di TK Se-Kecamatan Depok Yogyakarta termasuk kategori baik yang mencapai 33%; (4) faktor pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis *e-learning* di TK Se-Kecamatan Depok Yogyakarta yaitu sekolah sudah memberikan bantuan berupa kuota belajar, orang tua sudah mendampingi peserta didik dalam kegiatan belajar *e-learning*, dan guru sudah mengikuti seminar maupun pelatihan mengenai *e-learning* untuk pendidikan anak usia dini yang diberikan oleh pihak sekolah; (5) faktor Penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis *e-learning* di TK Se- Kecamatan Depok Yogyakarta yaitu cuaca, listrik, jaringan internet, lingkungan belajar, minat dan kesiapan peserta didik dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran.

Kata Kunci: *pelaksanaan, pembelajaran, berbasis e-learning, TK, Se-Kecamatan Depok, Yogyakarta*

ABSTRACT

ARUMING TIAS PUDYASTUTI: The Implementation of E-Learning-Based Learning in the Kindergartens throughout Depok District Yogyakarta. **Thesis. Yogyakarta: Faculty of Science Education, Yogyakarta State University, 2022.**

This research aimed at: (1) describing the condition of the implementation of e-learning-based learning in the kindergartens, (2) describing the teachers' attitudes in the implementation of e-learning-based learning, (3) describing the parents' attitudes in the implementation of e-learning-based learning, (4) identifying the supporting factors in the implementation of e-learning-based learning, (5) determining the obstacle factors in the implementation of e-learning-based learning in the kindergartens throughout Depok District Yogyakarta.

This research used quantitative approach with survey method. The population of this research was all the teachers and the parents in the kindergartens throughout Depok District Yogyakarta. The technique of data collection was convenience sampling. The total samples of this research were 55 teachers and 116 parents. The data was collected by distributing questionnaires that have been tested for validity and reliability.

The results of this research showed that (1) the implementation of e-learning-based learning throughout Depok District Yogyakarta was included in the good category as seen from the lesson plans that reached 81%, the process of the implementation of e-learning-based learning reached 43%, and the evaluation reached 65%; (2) the teachers' attitudes in the implementation of e-learning-based learning in the kindergartens throughout Depok District Yogyakarta was included in the good category that reached to 33%; (4) the supporting factors in the implementation of e-learning-based learning in the kindergartens throughout Depok District Yogyakarta were the provision of the learning quotas, the accompaniment of the parents in the e-learning-based learning, and the teachers' participation in seminars and trainings about e-learning-based learning for early childhood education provided by the school; (5) the obstacle factors in the implementation of e-learning-based learning in the kindergartens throughout Depok District Yogyakarta were the weather, electricity, the internet connection, the learning environment, the interest and readiness of the students in the implementation of the learning activities.

Keywords: The implementation, learning, e-learning-based, kindergarten, throughout Depok District Yogyakarta

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses yang sistematis untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia secara holistic (Hadratullah, 2016:1). Pendidikan juga sangat penting dan sangat dibutuhkan oleh setiap orang karena dari pendidikan dapat memberikan kehidupan yang lebih baik dan memberikan pengetahuan dalam membentuk karakter atau kepribadian seseorang dalam kehidupan sehari-hari dan dapat berkontribusi dengan nilai-nilai kebudayaan di masyarakat. Hal ini sesuai dengan tujuan Pendidikan Nasional dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) pasal 3 yaitu untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan bertanggung jawab.

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 butir 14 menjelaskan bahwa:

Pendidikan anak usia dini merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan belajar dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Tujuan pendidikan taman kanak-kanak dalam kurikulum 2013 yaitu untuk mendorong berkembangnya potensi anak agar memiliki kesiapan untuk menempuh pendidikan selanjutnya. Usia dini adalah masa ketika anak menghabiskan waktunya untuk bermain. Oleh karena itu, proses pembelajaran

yang dilakukan di TK dilaksanakan melalui bermain dan kegiatan-kegiatannya mengandung prinsip bermain.

Dengan adanya pandemic Covid-19 ini, maka pembelajaran di semua jenjang pendidikan termasuk TK dilakukan secara *e-learning*. *E-learning* adalah pembelajaran yang menggunakan media elektronik dengan menggunakan jaringan internet seperti *handphone*, *notebook*, *laptop*, komputer. Guru memberikan pembelajaran melalui media dan *platform* kepada anak. Berbagai *platform* yang dapat menjalankan operasi *e-learning* seperti *WhatsApp group*, *line*, *instagram*, *youtube*, *telegram*, *google meet*, *zoom* dan lain sebagainya (Avgerinou & Moros, 2020; Ismawati & Prasetyo, 2020; Widiastuti et al., 2020).

Selama pembelajaran dilakukan secara *e-learning* peserta didik belum mampu mencapai tujuan yang ditentukan. Hal ini ditunjukkan sebanyak 94,7% pendidik PAUD belum mampu menguasai materi dengan menggunakan *e-learning* karena ada sebagian materi yang harus disampaikan secara langsung dan lengkap sehingga peserta didik belum bisa memahami apa yang disampaikan oleh guru (Nurdin & Anhusadar, 2020:692), sehingga aspek perkembangan potensi peserta didik dalam pelaksanaan *e-learning* kurang optimal dan mengalami penurunan sebesar 67% (Wulandari & Purwanta, 2020:460). Hal ini terjadi karena hakikatnya proses pembelajaran di TK melalui tatap muka secara langsung di dalam kelas. Proses pembelajaran anak usia dini masih membutuhkan bimbingan secara langsung oleh guru, dan guru dapat lebih mudah memberikan arahan kepada peserta didik terkait kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. Oleh karena itu, peserta didik dapat lebih mudah memahami arahan guru dan dapat

memiliki kesempatan dalam memilih berbagai kegiatan, yang membuat aspek perkembangan peserta didik menjadi optimal (Ansari & Purtell, 2017:25 dan Larimore, 2020:1).

Dari hasil wawancara beberapa guru bahwa pelaksanaan *e-learning* selama pandemic Covid-19 dengan menggunakan *platform WhatsApp* grup dan pemberian tugas. Hal ini disebabkan karena *WhatsApp* merupakan media yang paling mudah digunakan bagi guru maupun orang tua. Dengan adanya aplikasi ini dapat melakukan video call secara langsung dengan peserta didik dan dapat mengirimkan video pembelajaran, materi dan tugas kepada peserta didik (Nurdin & Anhusadar, 2020:693, Pudyastuti & Budiningsih, 2021:1668).

Terkait dengan pelaksanaan pembelajaran berbasis *e-learning* di sekolah, guru merupakan faktor utama yang mempengaruhi keberhasilan *e-learning*, karena gurulah yang menyiapkan materi pembelajaran dan memutuskan strategi mengajar yang dimana terkait langsung dengan penerapan *e-learning* sebagai media pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran (Chairani, 2019:6). Oleh karena itu, guru harus dilengkapi dengan adanya keterampilan TIK dan diberikan pelatihan terkait membuat bahan ajar secara *online* dan dapat menerapkan metode pembelajaran yang baru. Namun, dari hasil observasi awal yang dilakukan pada tanggal 2 November 2020 ada 40 orang guru yang masih belum mampu menguasai kemampuan teknologi informasi dan infrastrukturnya belum memadai seperti belum adanya fasilitas yang diberikan kepada guru dalam proses pembelajaran mulai dari paket internet hingga laptop. Dari hasil beberapa wawancara kepada guru bahwa guru mengalami kesulitan dalam memberikan

materi pembelajaran, membuat perencanaan pembelajaran dan memilih media yang sesuai dengan kondisi saat ini serta kurangnya penyampaian materi pada saat proses pembelajaran berlangsung (Satrianingrum & Prasetyo, 2020:643) dan guru belum memiliki pengalaman dan pelatihan dalam *e-learning*. Seperti penelitian yang dilakukan Nurkolis & Muhdi (2020:222) masalah dalam pembelajaran berbasis *e-learning* ini ialah kurangnya kemampuan guru TK dalam mengoperasikan TIK.

Selain itu, Guru juga masih kesulitan dalam mengevaluasi kegiatan pembelajaran karena pembelajaran tidak dinilai secara langsung melainkan pembelajaran dinilai dari hasil kerja anak yang dikirimkan langsung oleh orang tua dan terkadang hasil kerja anak dibantu oleh orang tua. Hal ini mengakibatkan masih banyak pembelajaran di TK belum mampu melaksanakan penilaian secara berkesinambungan, sistematis dan menyeluruh (Mundia Sari & Setiawan, 2020:902). Sedangkan Lina et al., (2019) menjelaskan bahwa penilaian pembelajaran PAUD harus dilakukan melalui pengamatan dan adanya keterlibatan antara guru dan anak, sehingga dapat mengembangkan kemampuan anak.

Tidak hanya sikap guru, penelitian ini juga terkait dengan sikap orang tua terhadap pelaksanaan pembelajaran berbasis *e-learning*. Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh guru kepada orang tua bahwa sebagian orang tua tidak mendampingi anak saat pembelajaran berlangsung. Hal ini disebabkan adanya permasalahan manajemen waktu antara pekerjaan orang tua dengan waktu pembelajaran peserta didik dan pengasuhan bagi anak (Widiastuti et al., 2020:1244).

Berdasarkan dari hasil wawancara guru dan orang tua faktor penghambat yang sering terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis *e-learning* ialah jaringan internet yang tidak stabil sehingga proses pembelajaran tidak optimal (Nurkolis & Muhdi, 2020:223). Selain itu, terkadang peserta didik mengalami suasana hati yang buruk yang mengakibatkan peserta didik tidak mengikuti proses pembelajaran berbasis *e-learning* (Widiastuti et al., 2020:1241).

Seiring berjalannya waktu, pemerintah maupun lembaga sekolah sudah memberikan bantuan kuota pembelajaran setiap bulannya. Hal ini dibuktikan dengan adanya surat edaran pemerintah mengenai bantuan kuota belajar untuk pendidikan anak usia dini sebesar 7GB/bulan (Kemendikbud, 2021:1).

Observasi terkait mengenai infrastruktur teknologi dan jaringan internet yang dilakukan oleh peneliti pada dua puluh satu TK yang menerapkan pembelajaran berbasis *e-learning* di Kecamatan Depok Yogyakarta. Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa rata-rata ke dua puluh satu TK tersebut sudah melaksanakan pembelajaran berbasis *e-learning*.

Paparan masalah yang penulis jabarkan, peneliti ingin melihat kondisi pelaksanaan pembelajaran berbasis *e-learning*. Kondisi tersebut dilihat sebagai pijakan guru dalam menjalankan pembelajaran yang berkualitas. Oleh karena itu, judul yang diangkat dalam penelitian ini adalah “Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis *E-Learning* Pada TK Se-Kecamatan Depok Yogyakarta.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi berbagai permasalahan sebagai berikut:

1. Beberapa orang guru belum bisa menggunakan teknologi informasi di TK Kecamatan Depok Yogyakarta.
2. Beberapa orang guru mengalami kesulitan dalam memilih media, merencanakan pembelajaran dan mengevaluasi kegiatan peserta didik dalam pembelajaran berbasis *e-learning* di TK Kecamatan Depok Yogyakarta.
3. Kurangnya waktu penyampaian materi pada saat pembelajaran berlangsung di TK Kecamatan Depok Yogyakarta.
4. Kurangnya keterlibatan orang tua dalam pembelajaran berbasis *e-learning* di TK Kecamatan Depok Yogyakarta.
5. Ketersediaan infrastruktur yang belum memadai di TK Kecamatan Depok Yogyakarta.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, lingkup penelitian ini adalah sekolah yang melaksanakan pembelajaran berbasis *e-learning* di Kecamatan Depok Yogyakarta. Penelitian ini hanya menjelaskan mengenai pelaksanaan pembelajaran berbasis *e-learning* yang terdiri dari (1) perencanaan pembelajaran; (2) proses pembelajaran; (3) evaluasi pembelajaran dalam *e-learning*. Sikap guru maupun orang tua dalam melaksanakan pembelajaran berbasis *e-learning* dan mengidentifikasi faktor pendukung serta

penghambat dalam pembelajaran berbasis *e-learning*.

Pihak yang banyak mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran berbasis *e-learning* pada TK yaitu kepala sekolah, administrator, teknisi, infrastruktur sekolah serta siswa, namun fokus dalam penelitian ini hanya akan mengukur pelaksanaan pembelajaran berbasis *e-learning*. Oleh sebab itu fokus dari penelitian ini hanya diarahkan pada kesiapan individu guru dan keterlibatan orang tua.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatas masalah di atas, maka rumusan masalah yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran berbasis *e-learning* di TK Se-Kecamatan Depok Yogyakarta?
2. Bagaimana sikap guru dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis *e-learning* di TK Se-Kecamatan Depok Yogyakarta?
3. Bagaimana sikap orang tua dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis *e-learning* di TK Se-Kecamatan Depok Yogyakarta?
4. Apa sajakah faktor pendukung dalam pembelajaran berbasis *e-learning* di TK Se-Kecamatan Depok Yogyakarta?
5. Apa sajakah faktor penghambat dalam pembelajaran berbasis *e-learning* di TK Se-Kecamatan Depok Yogyakarta?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang dapat diajukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan kondisi pelaksanaan pembelajaran berbasis *e-learning* di TK Se-Kecamatan Depok Yogyakarta.
2. Untuk mendeskripsikan sikap guru dalam menghadapi pembelajaran berbasis *e-learning* di TK Se-Kecamatan Depok Yogyakarta.
3. Untuk mendeskripsikan sikap orang tua dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis *e-learning* di TK Se-Kecamatan Depok Yogyakarta.
4. Untuk mengidentifikasi faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran berbasis *e-learning* di TK Se-Kecamatan Depok Yogyakarta.
5. Untuk mengidentifikasi faktor penghambat pembelajaran berbasis *e-learning* di TK Se-Kecamatan Depok Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat dari penelitian ini dapat memberikan dua manfaat yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pelaksanaan pembelajaran berbasis *e-learning* pada TK di Kecamatan Depok Yogyakarta.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru TK

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi guru selaku pengajar di lembaga TK dalam pelaksanaan berbasis *e-learning* yang dapat mencapai tujuan pembelajaran.

b. Bagi Orang tua

Penelitian ini diharapkan untuk memberikan masukan bagi orang tua dalam memberikan dukungan dan memfasilitasi anak dalam *e-learning*.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan sebagai metode pembaruan dalam pelayanan proses pembelajaran di TK sehingga dapat meningkatkan kualitas sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adha, I. A. N., & Virianita, R. (2011). Sikap dan Intensi Pemanfaatan Internet dalam Kegiatan Bisnis The Attitude and Intention of Internet Utilization for Bussines. *Sodality*, 4(3), 380–389. <https://doi.org/1978-4333>
- Adhy, S., & Sasongko, S. B. (2020). Pelatihan Video Pembelajaran Bagi Guru-Guru TK / KB IT Bina Insani Semarang ditengah Pandemi Covid-19. *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat UNDIP 2020*, 583–586.
- Alaçam, N., & Olgan, R. (2016). Portfolio assessment: does it really give the benefits that it purports to offer? Views of early childhood and first-grade teachers. *Routledge: Early Child Development and Care*, 186(9), 1505–1519. <https://doi.org/10.1080/03004430.2015.1108970>
- Alchamdani, A., Fatmasari, F., Rahmadani Anugrah, E., Putri Sari, N., Putri, F., & Astina, A. (2020). The Impact of Covid19 Pandemic on Online Learning Process in the College at Southeast Sulawesi. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 12(1si), 129. <https://doi.org/10.20473/jkl.v12i1si.2020.129-136>
- Ansari, A., & Purtell, K. M. (2017). Activity settings in full-day kindergarten classrooms and children's early learning. *Early Childhood Research Quarterly*, 38, 23–32. <https://doi.org/10.1016/j.ecresq.2016.09.003>
- Anugrahana, A. (2020). Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(3), 282–289.

<https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i3.p282-289>

Ariyanti, & Tatik. (2016). Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak. *JURNAL DINAMIKA PENDIDIKAN DASAR*, 8(1), 50–58.
<https://doi.org/10.31219/osf.io/3j9qb>

Arkorful, V., & Nelly Abaidoo. (2015). The role of e-learning, advantages and disadvantages of its adoption in higher education. *International Journal of Instructional Technology and Distance Learning*, 12(1), 29–42.

Avgerinou, M. D., & Moros, S. E. (2020). The 5-Phase Process as a Balancing Act during Times of Disruption: Transitioning to Virtual Teaching at an International JK-5 School MARIA. *Teaching, Technolgy. and Yeacher Education During the Covid 19 Pandemic*, 9, 583–594.

Aydin, C. H., & Tasci, D. (2005). Measuring readiness for e-learning: Reflections from an emerging country. *Educational Technology and Society*, 8(4), 244–257.

Ayuni, D., Marini, T., Fauziddin, M., & Pahrul, Y. (2020). Kesiapan Guru TK Menghadapi Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 414.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.579>

Budiaman, B. (2017). Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Penerapan E-Learning Dalam Pembelajaran Ips. *Jurnal Sejarah Lontar*, 7(2), 50.
<https://doi.org/10.21009/lontar.072.05>

- Chairani, V. S. (2019). *Analisis Tingkat Kesiapan Penerapan Pembelajaran Berbasis E-learning pada SMK di Kabupaten Padang Pariaman*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Cheok, M. L., & Wong, S. L. (2015). Predictors of E-learning satisfaction in teaching and learning for school teachers: A literature review. *International Journal of Instruction*, 8(1), 75–90. <https://doi.org/10.12973/iji.2015.816a>
- Clark, R. C., & Mayer, R. E. (2016). E-learning and the Science of Instruction important: Fourth Edition. In *Published by John Wiley & Sons, Inc., Hoboken, New Jersey* (Fourth).
- Dahniar, A. (2019). Memahami Pembentukan Sikap (Attitude) Dalam Pendidikan Dan Pelatihan. *Jurnal Balai Diklat Keagamaan Bandung*, 13(2), 202–206. <https://doi.org/10.38075/tp.v13i2.27>
- Dewiastri, A. R., & Mulyana, E. H. (2020). Keterampilan Mengomunikasikan Anak Usia Dini. *Jurnal PAUD Agapedia*, 4(1), 50–70.
- Direktorat PAUD Kemdikbud. (2020). *Rencana pelaksanaan program*. Kemendikbud.
- Dong, C., Cao, S., & Li, H. (2020). Young children's online learning during COVID-19 pandemic: Chinese parents' beliefs and attitudes. *Children and Youth Services Review*, 118(June), 105440. <https://doi.org/10.1016/j.childyouth.2020.105440>
- Ermawati, R. U., & Wagiran. (2019). Profil Pembelajaran Kejuruan Pada

- Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif (TKRO) SMK Di Kota Yogyakarta. In *Tesis*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Erniwati, Anas, M., & Hunaidah. (2021). Edukasi dan Pelatihan Terbimbing Bagi Guru Mengenai Pembelajaran Secara Daring Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19. *Jurnal ABDINUS : Jurnal Pengabdian Nusantara*, 4(2), 458–469. <https://doi.org/10.29407>
- Ha, O., JM, N., & An, W. (2014). E-Learning Readiness Assessment Model in Kenyas' Higher Education Institutions: A Case Study Of University of Nairobi. *International Journal of Scientific Knowledge*, 5(6), 29–41. www.ijsk.org/ijsk
- Hadratullah, T. M. dan Y. P. (2016). Pengembangan Strategi Pembelajaran Melalui Model Kooperatif Tipe Group Investigation Berbantuan flip Chart Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X MA Nurul Iman Dasan Makam Lombok Timur. *Jurnal Pendidikan Insan Mandiri*, 1(1), 1–17.
- Hamalik, O. (2013). Komponen-Komponen Pembelajaran. In *Komponen-Komponen Pembelajaran* (Ke-13). Bumi Aksara.
- Hamdan, H. (2018). Industri 4.0: Pengaruh Revolusi Industri Pada Kewirausahaan Demi Kemandirian Ekonomi. *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis*, 3(2), 1. <https://doi.org/10.29407/nusamba.v3i2.12142>
- Hanafy, M. S. (2014). Konsep Belajar Dan Pembelajaran. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 17(1), 66–79.

<https://doi.org/10.24252/lp.2014v17n1a5>

Hani, A. A. (2019). Evaluasi Pembelajaran pada PAUD. *Care*, 7(1), 52–56.

Härkönen, U. (2015). Defining Early Childhood Education Through Systems. *ResearchGate*, August, 1–9.

Hewi, L., & Indari, I. (2021). Asesmen Virtual Pada Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi*, 5(02), 196–204.
<https://doi.org/https://doi.org/10.29408/jga.v5i01.3489>

Hotaman, D. (2010). The teaching profession: Knowledge of subject matter, teaching skills and personality traits. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 2(2), 1416–1420. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2010.03.211>

Ihsan, H. (2015). Validitas Isi Alat Ukur Penelitian: Konsep Dan Panduan Penilaiannya. *PEDAGOGIA Jurnal Ilmu Pendidikan*, 13(3), 173.
<https://doi.org/10.17509/pedagogia.v13i3.6004>

Ilfiandra. (2011). Perkembangan Program Anak Usia Dini dalam Perspektif Developmentally Appropriate Practice. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 7(1), 1–11. <http://jurnal.stahnmpukuturan.ac.id/index.php/dharmaacarya>

Indonesia, D. P. R. R., & RI, P. (2003). *UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL*. <https://doi.org/10.1111/j.1651-2227.1982.tb08455.x>

Ismawati, D., & Prasetyo, I. (2020). Efektivitas Pembelajaran Menggunakan

- Video Zoom Cloud Meeting pada Anak Usia Dini Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 665. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.671>
- Istanti, H. N. (2020). Faktor yang mempengaruhi kesiapan pembelajaran praktik mahasiswa baru tata busana di era 4.0. *Proseding Pendidikan Teknik Boga Busana*.
- Istiana, Y. (2014). Konsep-Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. *Didaktika*, 20(2), 1–9.
- Kemdikbud. (2020). *Peraturan Menteri Pendidikan No. 19 Tahun 2020 Tentang Petunjuk Tennis Bantuan Operasional Sekolah Reguler*. 2013–2015.
- Kemendikbud. (2021). *Persekjen nomor 4 Tahun 2021 Tentang Petunjuk Teknis Penyaluran Bantuan Pemerintah Paket Kuota Data Internet Tahun 2021*.
- Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan. (2012). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. 1–40.
- Larimore, R. A. (2020). Preschool Science Education: A Vision for the Future. *Early Childhood Education Journal*, 48(6), 703–714. <https://doi.org/10.1007/s10643-020-01033-9>
- Lilawati, A. (2020). Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 549. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.630>
- Lina, L., Suryana, D., & Nurhafizah, N. (2019). Penerapan Model Evaluasi CIPP

dalam Mengevaluasi Program Layanan PAUD Holistik Integratif. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 346.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i2.200>

M.A.F. Osman, Abdulwahid, K., & Zakaria, A. (2018). Assessment of Factors Affecting E-learning : Preliminary Investigation. *ResearchGate*, 1–12.

Mahmudah, N. (2016). *SIKAP SANTRI TERHADAP KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA DI PONDOK PESANTREN PUTRI AL MANAAR MUHAMMADIYAH 1 PEMALANG*. Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

Mahmudah, S. M., & Rahayu, M. (2020). Pengelolaan Konten Media Sosial Korporat pada Instagram Sebuah Pusat Perbelanjaan. *Jurnal Komunikasi Nusantara*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.33366/jkn.v2i1.39>

MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA. (2014). *PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 146 TAHUN 2014 TENTANG KURIKULUM 2013 PENDIDIKAN ANAK USIA DINI*.

Ministry of Education and Culture of the Republic of Indonesia. (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI TENTANG STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI*. 1–15.

Muhaimin, R. E. (2017). *Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Di Madrasah Aliyah Negeri (Man) Sumpiuh Banyumas Dan Madrasah Aliyah Negeri (Man) Kroya Cilacap*. INSTITUT

AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PURWOKERTO.

Mundia Sari, K., & Setiawan, H. (2020). Kompetensi Pedagogik Guru dalam Melaksanakan Penilaian Pembelajaran Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 900.

<https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.478>

N.L.P. Suryanti, L.P. Artini, & M.H. Santosa. (2021). Supporting and Hindering Factors of Online Teaching Implementation in Universitas Mahasarakswati Denpasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa Inggris Indonesia*, 9(1), 45–55.

<https://doi.org/10.23887/jpbi.v9i1.212>

Nahdi, K., Ramdhani, S., Yuliatin, R. R., & Hadi, Y. A. (2020). Implementasi Pembelajaran pada Masa Lockdown bagi Lembaga PAUD di Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 177–

186. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.529>

Nitko, A. J., & Brookhart, S. M. (2014). Educational Assessment of Students: Pearson New International Edition: In *United States of America: British Library Cataloguing-in-Publication Data* (Sixth). Pearson Education Limited. <https://www.dawsonera.com:443/abstract/9781292054643>

Nurdin, N., & Anhusadar, L. (2020). Efektivitas Pembelajaran Online Pendidik PAUD di Tengah Pandemi Covid 19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 686. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.699>

Nurkolis, N., & Muhdi, M. (2020). Keefektivan Kebijakan E-Learning berbasis Sosial Media pada PAUD di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal*

Pendidikan Anak Usia Dini, 5(1), 212.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.535>

Ozkan, S., & Koseler, R. (2009). Multi-dimensional evaluation of E-learning systems in the higher education context: An empirical investigation of a computer literacy course. *Computers & Education*, 53(4), 1285–1296.
<https://doi.org/10.1109/FIE.2009.5350590>

Pane, A., & Darwis Dasopang, M. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333.
<https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>

Pangastuti, Y., Adriany, V., & Siagian, N. (2020). *Dampak covid-19 terhadap pendidikan anak usia dini: identifikasi kerentanan berganda*. Kolaborasi Masyarakat dan Pelayanan untuk Kesejahteraan (KOMPAK) Program kemitraan Pemerintah Australia-Indonesia.

Pangondian, R. (2019). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kesuksesan Pembelajaran Daring Dalam Revolusi Industri 4.0. *SEMINAR SAINTEKS*, 56–60. <https://seminar-id.com/semnas-sainteks2019.html>

Pertiwi, F., Abdulhak, I., & Hasanah, V. R. (2018). Pengaruh pelaksanaan pelatihan developmentally appropriate practice terhadap peningkatan kompetensi pedagogik pendidik PAUD. *JPPM (Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 5(2), 142–153.
<https://doi.org/10.21831/jppm.v5i2.20124>

Pradnyaswari, N. P. D., & Wulandari, I. G. A. A. (2021). Supporting and

- Inhibiting Factors for Online Learning in the Covid-19 Period in Elementary School Teachers. *Proceedings of the 2nd International Conference on Technology and Educational Science (ICTES 2020)*, 540, 455–460.
<https://doi.org/10.2991/assehr.k.210407.278>
- Pranatawijaya, V. H., Widiatry, W., Priskila, R., & Putra, P. B. A. A. (2019). Penerapan Skala Likert dan Skala Dikotomi Pada Kuesioner Online. *Jurnal Sains Dan Informatika*, 5(2), 128–137. <https://doi.org/10.34128/jsi.v5i2.185>
- Primayana, K. H. (2019). Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Menghadapi Tantangan Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Seminar Nasional Dharma Acarya*, 1, 321–328.
<http://jurnal.stahnmpukuturan.ac.id/index.php/dharmaacarya>
- Pudyastuti, A. T., & Budiningsih, C. A. (2021). Efektivitas Pembelajaran E-Learning pada Guru PAUD Selama Pandemic Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1667–1675.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.873>
- Puspita, E. (2012). Menyusun perencanaan pembelajaran AUD Enda Puspitasari. *Jurnal Educhild*, 01(1), 67–76.
<https://ejournal.unri.ac.id/index.php/JPSBE/article/viewFile/1626/1601>
- Riduwan. (2005). Skala Pengukuran Variabel Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Rohita. (2020). The Ability of Ece Teachers To Use ICT in The Industrial Abstrak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 502–511.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.339>

- Rohmatullah, A. (2019). *IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN IPA DALAM KURIKULUM 2013 DI KELAS IV SD MUHAMADIYAH BODON, BANGUNTAPAN, BANTUL*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Saekow, A. (2011). E-learning Readiness of Thailand's Universities Comparing to the USA's Cases. *International Journal of E-Education, e-Business, e-Management and e-Learning*, 1(2), 126–131.
<https://doi.org/10.7763/ijeeee.2011.v1.20>
- Salnita. (2018). *PENGEMBANGAN KARAKTER ANAK USIA DINI MELALUI PEMBELAJARAN MODEL PARENTING*. *Tesis*, 1–14.
http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciu_rbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Saputro, R. (2014). *SIKAP MAHASISWA PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL TERHADAP PEMANFAATAN LABORATORIUM OUTDOOR IPS DI DESA BOKOHARJO*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Satrianingrum, A. P., & Prasetyo, I. (2020). Persepsi Guru Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring di PAUD. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 633.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.574>
- Setyorini. (2020). Terhadap Proses Pembelajaran Pada Kurikulum 13 ? *Journal of Industrial Engineering & Management Research (JIEMAR)*, 01(Juni), 95–

102. <https://doi.org/10.7777/jiemar.v1i1>

Setyosari, P. (2017). Menciptakan Pembelajaran Yang Efektif Dan Berkualitas. *JINOTEP (Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran) Kajian Dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran*, 1(5), 20–30. <https://doi.org/10.17977/um031v1i12014p020>

Sujiono, Y. (2013). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. PT. Indeks. <https://news.ddtc.co.id/strategi-pendidikan-pajak-untuk-anak-usia-dini-11555>

Wahyuni, M., Yuliantina, I., & Ritayanti, U. (2015). Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran : Pendidikan Anak Usia Dini. In *Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan* (Issue 021). Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini.

Widiastuti, Y. K. W., Rasmani, U. E. E., & Wahyuningsih, S. (2020). Mengkaji Penerapan E-Learning pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1240–1247. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.752>

Widiastuti, Y. K. W., Rasmani, U. E. E., & Wahyuningsih, S. (2021). Early Childhood Education Teachers Consistency of E-Learning Programs. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1799–1806. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1010>

Wijana, W. (2014). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini (Paud)*. In *Jakarta: PT Indeks*.

- Windarsih, C. A., Aryana, S., & Ramdhania, A. (2021). Pelatihan “E-Learning From Home” Bagi Guru Pendidikan Anak Usia Dini Pada Masa Pandemic Covid19. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 64–73.
<https://doi.org/10.37478/mahajana.v2i1.798>
- Wiyani, Novan Ardi. (2017). Format PAUD: Konsep, Karakteristik & Implementasi Pendidikan Anak Usia Dini. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Wulandari, H., & Purwanta, E. (2020). Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak selama Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 452.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.626>
- Yulianingsih, W., Suhanadji, S., Nugroho, R., & Mustakim, M. (2020). Keterlibatan Orangtua dalam Pendampingan Belajar Anak selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1138–1150.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.740>
- YUNITA, S. (2019). Meningkatkan Kompetensi Guru dengan menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). *INA-RXIV Preprints*.
<https://doi.org/10.31227/osf.io/u28f4>
- Zahratur, R., & Fatonah, S. (2021). Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini di Era Covid-19. *Yaa Bunayya Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 34–43.
<https://doi.org/https://doi.org/10.24853/yby.5.1.%25p>